



MENDIDIK ANAK MENURUT ISLAM



HIJRAH ACADEMY
© hijrahacademy

www.hijrahacademy.com

METODE MENDIDIK ANAK

1. KETELADANAN

Keteladanan yang baik akan memberikan dampak yang nyata pada kepribadian anak. Mayoritas perilaku anak meniru orangtuanya, dan bisa dipastikan bahwa pengaruh paling dominan adalah bersumber dari orang tua.

Orangtuanya selalu berkata lembut → Anak juga akan bertutur kata lembut

Orangtuanya berperilaku kerja keras → Anak juga akan mengikutinya

Dari rumus ini maka jika ingin anak Anda menjadi pengusaha berikanlah **KETELADANAN** yang cukup dan melalui proses yang terus menerus. Jangan sampai lengah, karena anak itu peniru yang ulung.

Beberapa kisah yang menunjukkan bahwa anak itu peniru ulung :

1. Ibnu Abbas Kecil yang mengikuti Rasulullah untuk sholat malam. Ketika melihat beliau sholat malam, Ibnu Abbas meniru cara wudhu dan sholatnya Rasulullah
2. Abdullah bin Bakrah kecil selalu memperhatikan doa ayahnya, bahkan menanyakan pula maksud ucapan (doa) tersebut.

Jadi orangtua harus :

1. Mempersiapkan diri memberi teladan terbaik
2. Mampu mengontrol emosi baik di hadapan ataupun di belakang anak.
3. Bekerjasama suami istri untuk menumbuhkan suasana yang mampu memaksimalkan potensi anak
4. Merumuskan visi dan misi yang jelas terkait pendidikan anak.



2. WAKTU YANG TEPAT UNTUK MENGARAHKAN ANAK

Orangtua harus memahami bahwa memilih waktu yang tepat untuk memberikan pengajaran kepada anak memberikan pengaruh yang signifikan.

Manfaat memilih waktu yang tepat untuk mengarahkan anak :

- Meringankan beban orangtua dalam mendidik anak
- Tidak butuh banyak energy
- Lebih efektif hasilnya

Kapan saja sih waktu yang tepat?

1. Dalam perjalanan

Pengajaran dilakukan di udara terbuka bukan kamar tertutup yaitu ketika jiwa anak siap menerima nasihat dan pengajaran. Perjalanan bisa saja sekedar jalan kaki atau saat di kendaraan.

Rasulullah pernah menyampaikan suatu rahasia pada seorang anak di tengah perjalanan agar anak ini mengingatnya. Hal ini tidak lain karena besarnya penerimaan si anak pada waktu-waktu semacam ini.

2. Waktu makan

Pada waktu ini seorang anak berusaha tampil apa adanya, jadi saat makan upayakan orangtua ada disana dan bisa mengarahkan jika ada kesalahan atau ingin menasihati sesuatu. Manfaatkan dengan baik ya.

3. Waktu anak sakit

Saat anak sakit ada 2 keutamaan yang terkumpul untuk meluruskan kesalahan, perilaku, dan keyakinan yaitu :

- Keutamaan fitrah anak
- Keutamaan lunaknya hati ketika sakit



Itulah 3 waktu utama yang tepat digunakan orangtua untuk mengarahkan anak-anaknya. Jadi jangan asal menasihati ya, karena bisa jadi justru meninggalkan trauma.

3. BERSIKAP ADIL PADA ANAK

Bersikap adil dan menyamakan pemberian memiliki pengaruh yang besar sekali terhadap sikap bakti dan ketaatan anak. Perasaan perilaku diskriminatif orangtua yang dirasakan anak akan membuatnya menjadi liar. Coba belajar dari kisah Nabi Yusuf dan saudara-saudaranya. Jadi agar anak-anak jauh dari sikap dengki, maka bersikap tegaslah pada semua anak, jika benar ya benar, jika salah ya berarti salah.

4. MENUNAIKAN HAK ANAK

Menunaikan hak anak dan menerima kebenaran darinya dapat menimbulkan perasaan positif dan menjadi pembelajaran dalam dirinya bahwa hidup ini tentang memberi dan menerima. Manfaat lainnya :

- ✓ Pelatihan bagi anak untuk tunduk bagi kebenaran
- ✓ Memberikan teladan bagi anak
- ✓ Membuka kemampuan untuk mengungkapkan isi hatinya dan menuntut apa yang menjadi haknya

Tanpa hal ini akan berakibat anak menjadi TERTUTUP dan DINGIN.

5. MEMBANTU ANAK UNTUK BERBAKTI DAN TAAT

Caranya :

- ✓ Menciptakan suasana yang nyaman yang mendorong anak inisiatif menjadi orang berakhlak baik. Hal ini merupakan tanggungjawannya orangtua.



6. TIDAK MARAH DAN MENCELA

Ketika seorang Bapak/Ibu sedang mencela anaknya pada dasarnya dia sedang mencela dirinya. Sebab bagaimanapun dia lah yang mendidik anak tersebut. Marah dan celaan akan membekas di hati anak hingga dewasa.

